

ABSTRACT

The thesis entitled “An Analysis of 6th Semester English Education Students’ Speaking Fluency in Interviewing the Tourists in Bali” was written by Elma Fitriana, NIM 1860203222119, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervised by Luluk Anjarwati, M.Pd.

Keywords: speaking fluency, temporal measures of fluency, foreign tourist interviews, descriptive qualitative research, English Education students.

Speaking fluency is an essential component of communicative competence, particularly in authentic interactions with foreign tourists. However, many English Education students still experience difficulties in maintaining fluent communication due to various linguistic, psychological, communicative, and environmental factors. Therefore, this research aimed to describe students’ speaking fluency based on Skehan’s temporal measures of fluency and to identify the internal and external factors influencing their speaking fluency during interviews with foreign tourists in Bali.

This research employed a descriptive qualitative design. The participants consisted of eight sixth-semester English Education students selected through purposive sampling for video analysis and thirty-two students who completed open-ended questionnaires. Data were collected through video recordings of authentic interviews and questionnaire responses. The video data were analyzed using Skehan’s temporal measures of fluency, including speech rate, breakdown fluency, and repair fluency, while the questionnaire responses were analyzed using thematic analysis.

The findings revealed that students demonstrated varying levels of speaking fluency. Silent pauses occurred more frequently than filled pauses, while repetition appeared more frequently than self-correction, indicating different strategies for maintaining communication. The thematic analysis showed that internal factors, including vocabulary, grammar, pronunciation, confidence, anxiety, and motivation, were the dominant influences on speaking fluency. External factors included tourists’ accents, communication management, background noise, crowded environments, weather conditions, and interview settings.

In conclusion, students’ speaking fluency is influenced by the interaction of linguistic, psychological, communicative, and environmental factors. This research contributes to understanding students’ speaking fluency in authentic tourism-related communication and highlights the importance of providing more authentic speaking practice to enhance students’ communicative competence.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kelancaran Berbicara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester Enam dalam Melakukan Wawancara dengan Wisatawan di Bali” ditulis oleh Elma Fitriana, NIM 1860203222119, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Skripsi ini dibimbing oleh Luluk Anjarwati, M.Pd.

Kata kunci: kelancaran berbicara, indikator kelancaran berbicara, wawancara dengan wisatawan mancanegara, penelitian kualitatif deskriptif, mahasiswa Tadris Bahasa Inggris.

Kelancaran berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi komunikatif, terutama dalam situasi komunikasi nyata dengan wisatawan asing. Namun, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris masih menghadapi berbagai kendala dalam mempertahankan kelancaran berbicara yang dipengaruhi oleh faktor kebahasaan, psikologis, komunikatif, dan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelancaran berbicara mahasiswa semester enam Pendidikan Bahasa Inggris berdasarkan ukuran temporal kelancaran berbicara menurut Skehan serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelancaran berbicara mahasiswa saat melakukan wawancara dengan wisatawan asing di Bali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Partisipan penelitian terdiri atas delapan mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk analisis video dan tiga puluh dua mahasiswa yang mengisi kuesioner terbuka. Data diperoleh melalui rekaman video wawancara dengan wisatawan asing dan respons kuesioner terbuka. Data video dianalisis berdasarkan tiga indikator, yaitu kecepatan berbicara, kelancaran yang ditinjau dari jeda berbicara, dan perbaikan tuturan, sedangkan data kuesioner dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelancaran berbicara mahasiswa bervariasi. Jeda diam lebih sering muncul dibandingkan jeda berisi, sedangkan pengulangan lebih dominan daripada perbaikan tuturan. Analisis tematik juga menunjukkan bahwa faktor internal, yaitu kosakata, tata bahasa, pelafalan, kepercayaan diri, kecemasan, dan motivasi, merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi kelancaran berbicara. Sementara itu, faktor eksternal meliputi aksen wisatawan, pengelolaan komunikasi, kebisingan, keramaian, kondisi cuaca, dan situasi wawancara. Dengan demikian, kelancaran berbicara dipengaruhi oleh interaksi faktor kebahasaan, psikologis, komunikatif, dan lingkungan. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai kelancaran berbicara mahasiswa dalam konteks komunikasi nyata serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran berbicara yang lebih komunikatif dan kontekstual.